

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh dari data, menganalisa dan menyimpulkan penelitian. Hal ini diungkapkan oleh Suryana (2010, hlm. 20) “Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu”.

Metode dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu metode penelitian eksperimen dan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Lebih lanjut menurut Menurut suryana (2010, hlm. 20) “penelitian deskriptif bertujuan membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan bersifat populasi daerah tertentu”. Karena penelitian ini ingin mengetahui konsentrasi posisi pemain pada atlet sepakbola Persib U-16 maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

#### **B. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini dibutuhkan suatu desain penelitian supaya penelitian ini dapat berjalan secara sistematis dan berjalan dengan baik. Menurut Sarwono menjelaskan bahwa “Pengertian desain penelitian adalah bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Selain menurut Sarwono para ahli lain mengumpamakan desain penelitian dengan paradigma penelitian, mengenai paradigma penelitian Fraenkel dkk. (2012, hlm 7) menjelaskan bahwa “Istilah penelitian dapat berarti segala jenis-jenis penelitian, teliti, sabar, dan investigasi dalam beberapa bidang pengetahuan. Penelitian

dasar berkaitan dengan mengklarifikasi proses bawahan, dengan hipotesis biasanya dinyatakan sebagai teori”.

Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian untuk pengambilan data yang di gunakan harus dipilih berdasarkan variable-variabel yang tergantung dalam penelitian ini, adapun langkah-langkah yang di susun adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan populasi dan sampel.
- b. Pengambilan dan pengumpulan data melalui *Concentration Grid Test (CGT)*.
- c. Analisis data.
- d. Menetapkan kesimpulan.

### **C. Variable Penelitian**

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari Informasinya serta ditarik kesimpulannya. Sunaryadi (2016, hlm. 4.17) “Variabel adalah konsep kata benda atau variasi dalam kelas objek, seperti kursi, jenis kelamin, warna mata, prestasi, motivasi, atau kecepatan lari”.

Peneliti ini memiliki variabel-variabel yang pertama variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas di jelaskan oleh Sunaryadi (2016, hlm. 4.23) “Variabel bebas adalah variabel treatment atau variabel manipulasi, yaitu variabel yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki untuk menilai pengaruh yang mungkin terhadap satu atau lebih variabel lain”. Dan variabel terikat di jelaskan juga oleh Sunaryadi (2016, hlm. 4.23) “Sifat dari variabel terikat tergantung pada apayang dilakukan oleh variabel bebas dan bagaimana mempengaruhinya”. Variabel yang dibatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) yaitu konsentrasi.
2. Variabel terikat yaitu posisi pemain (Y)

### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Rivaldi Yusup Septian, 2019

HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN POSISI PEMAIN SEPAKBOLA PERSIB U-16

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian harus mempunyai sumber data yang kita akan teliti. Dalam penelitian disebut populasi dan sampel. “Populasi adalah sekelompok subyek yang diperlukan oleh peneliti, yaitu dimana peneliti ingin menggeneralisasikan temuan penelitiannya (Yadi, 2016. hlm. 5.3)”. Kemudian dikemukakan oleh Amirullah (2015, hlm. 67) “ Populasi Merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti.”

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat digambarkan bahwa populasi sekumpulan subyek penelitian yang mempunyai. Karakteristik yang terdiri dari bidang-bidang. Populasi dari penelitian ini adalah pemain Persib-u16 berjumlah 19 orang, alasan mengambil populasi tersebut karena Persib U-16 telah dinobatkan sebagai juara Liga 1 U-16 di Indonesia.

## 2. Sampel

Dalam analisis data, anggota sampel disebut juga unit analisis atau satuan analisis dalam Yadi (2016, hlm. 5.25) “Sekumpulan individu yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi dari mana atau informasi itu diperoleh.” Untuk menentukan sampel ada beberapa teknik, mengenai teknik sampel Ali (1993, hlm. 52) menjelaskan, “Suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel yang representative dari populasi .“

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dari seluruh jumlah populasi sebanyak orang dengan menggunakan pendekatan *total sampling*. Seperti yang dijelaskan oleh Menurut Sugiyono (2009, hlm. 124) bahwa “*Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”. Peneliti menggunakan seluruh anggota populasi sebanyak 19 orang.

## E. Prosedur Penelitian

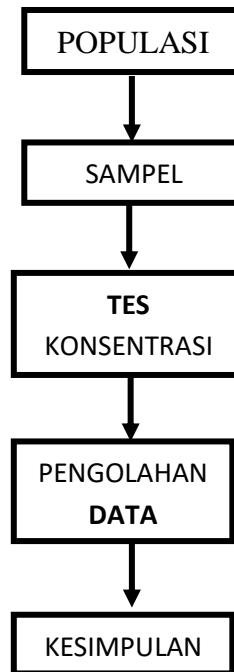
Prosedur penelitian ditunjukkan agar langkah – langkah dalam proses penelitian sesuai dengan prosedur yang baik dan sistematis. Adapun beberapa langkah – langkah yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian mengenai hubungan konsentrasi dengan posisi pemain sepakbola sebagai berikut:

Rivaldi Yusup Septian, 2019

HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN POSISI PEMAIN SEPAKBOLA PERSIB U-16

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 1. Langkah – langkah Penelitian



### F. Instrumen Penelitian

Data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti sekaligus berfungsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data lebih banyak tergantung dari benar tidaknya instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Oleh karena itu dalam setiap penelitian masalah instrumen harus mendapatkan penggarapan yang cermat sebelum penelitian dilakukan. Instrumen adalah alat pengumpul data penelitian, sehingga harus dapat dipercaya, benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid), Oleh karena itu instrumen harus

Rivaldi Yusup Septian, 2019

HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI DENGAN POSISI PEMAIN SEPAKBOLA PERSIB U-16

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

valid dan reliable. Instrument penelitian digunakan untuk merekam atau menerima data dalam Suryabrata (2008, hlm. 52) menjelaskan bahwa “instrument merupakan alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan nonkognitif”. Tes untuk mengukur konsentrasi dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang bernama *Concentration Grid Tes* (CGT) dari Harris & Harris (1894) dan Marten (1933); dan Heinen (2011). Instrumen ini memiliki reliabilitas menggunakan (tes re-test) dengan product moment correlation of  $r = .79$  ( $p < .05$ ). perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan test ini antara lain: 1) ruangan, 2) alat tulis, 3) lembar *Concentration Grid Tes*, dan 4) stop watch. Komarudin (2014, hlm. 146) Instrument ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.1 Intrumen *Concentration Grid Test* (CGT)

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Adapun langkah-langkah melakukan tes ini adalah:

1. Tes Ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotaknya berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99.

2. Untuk mengerjakan tes ini sampel hanya perlu menghubungkan angka terkecil hingga terbesar dengan cara memberikan tanda ceklis atau silang pada setiap angka yang ditemukan.
3. Penilaian ditentukan dari banyaknya angka yang mereka temukan secara berurutan. Test konsentrasi ini dilakukan sebanyak satu kali. Pelaksanaan test ini, sampel duduk ditempat yang disediakan, selanjutnya sampel mengerjakan soal yang tersedia sesuai dengan intruksi yang diberikan. Pengerjaan test ini sampel diberi waktu selama 60 detik. Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian tingkat konsentrasi menggunakan Concentration Grid Test (CGT), seperti terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian *Concentration Grid Test* (CGT)

No	Kategori	Nilai
1	21 keatas	Sangat baik
2	16 – 20	Baik
3	11 – 15	Cukup
4	6 – 10	Kurang
5	5 kebawah	Sangat kurang

### G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada :

Hari : Jumat, 21 Desember 2018.

Lokasi : Stadion Sidolig (Stadion Persib), Kota Bandung.

### H. Pengolahan dan analisis data

Setelah seluruh data hasil penelitian telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis terhadap data penelitian tersebut. Proses analisis data dan pengolahan data dilakukan dengan perhitungan secermat mungkin, hal ini dilakukan agar data tersebut dapat memberikan kesimpulan yang benar terhadap jawaban dari

permasalahan yang diteliti. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan cara-cara statistik sebagai berikut:

Langkah-langkah pengolahan data yang peneliti tempuh disesuaikan dengan rumus-rumus yang digunakan dalam statistika, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil tes konsentrasi
2. Menguji normalitas data
3. Menerjemahkan dan menafsirkan hasil tes.
4. Menerjemahkan hasil data pada setiap posisi pemain

Data yang telah diperoleh dari hasil pengukuran merupakan data mentah dan untuk mengetahui konsentrasi setiap posisi pemain dalam cabang olahraga sepakbola. Data dari hasil tes CGT akan diolah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 24). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahap sebagai berikut

#### **I. Deskriptif Statistik**

Deskriptif statistik adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Aplikasi program SPSS 21 analisis univariat data numeric adalah sebagai berikut :

- a. Aktifkan data misalkan "*Konsentrasi.SAV*"
- b. Pilih "Analyze" > "*Deskriptif Statistic*" > pilih "*Descriptive*"
- c. Masukkan data
- d. Klik "*Continue*" > lalu klik "*OK*". Untuk lebih jelasnya lihat di lampiran.

#### **J. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Aplikasi program SPSS 21 uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Uji kenormalan data, dengan cara mengeluarkan estimasi interval dengan analisis *one sample K-S* data dengan perintah “*Analyze*” > “*Nonparametric Test*” > lalu pilih “*1-Sample K-S*”.\
- b. Isikan kotak “*Test Variable List*” dengan variabel misal “*Pre Test (X1)*”, kotak “*Poisson*”, “*Uniform*”, dan “*Exponential*” biarkan kosong.
- c. Klik “*Options*” dan isi kotak “*Descriptive*”.
- d. Klik “*Continue*” > klik “*OK*”. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, ada tiga cara untuk mengetahuinya:

1. Dilihat dari grafik histogram dan kurve normal, bila bentuknya menyerupai bel shape berarti distribusi normal.
2. Bila hasil uji signifikan ( $p \text{ value} > 0.05$ ) maka berdistribusi normal. Dan bila hasil tidak signifikan ( $p \text{ value} < 0.05$ ) maka berdistribusi tidak normal.